

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan secara menyeluruh yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan diantaranya yaitu kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB. Asuhan ini dilakukan agar dapat mengetahui apa saja yang terjadi pada seorang wanita dimulai dari hamil sampai dengan bayi yang dilahirkannya. Asuhan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan bayi. Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu proses yang fisiologis dan berkesinambungan yang dialami oleh seorang wanita. Dalam perkembangan kehamilan, persalinan dan nifas dapat menjadi keadaan yang patologis, sehingga dapat menimbulkan komplikasi apabila tidak terdeteksi secara dini dan berujung kematian. Peran bidan sangat penting dalam memberikan asuhan kebidanan untuk melakukan deteksi dini dengan menerapkan asuhan kebidanan sesuai standar pelayanan kebidanan yang diharapkan dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu serta kematian bayi (Nabilla Mauby, 2021)

Data *World Health Organization* (WHO) menyatakan secara global pada tahun 2020, Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia di perkirakan 295.000 Kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama

kehamilan, pendarahan, infeksi post partum, dan tindak aborsi tidak aman (WHO 2020).

Di Indonesia jumlah AKI pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian, sebagian besar kasus penyebab kematian ibu disebabkan oleh penyebab lain-lain sebesar 34,2%, pendarahan sebesar 28,7%, hipertensi dan kehamilan sebesar 23,9%, dan terakhir infeksi post partum sebesar 4,6 % (Kemenkes RI, 2021)

Menurut Dinas Kes Prov Kalbar Angka kematian ibu dan bayi di Kalimantan Barat pada tahun 2020 sebesar 246 per 100 rb kelahiran untuk AKI dan Angka kematian bayi menurut prov sebesar 17,47. (Dinas Kesehatan Prov Kalbar)

Kemudian untuk angka kematian bayi, tahun 2021 yaitu 8 per 1000 kelahiran hidup. Tahun 2022 5,2 per 1000 kelahiran hidup. Atau angka absolutnya dari 616 kematian bayi di tahun 2022 menjadi 522 kematian di tahun 2022 (Dinas Kesehatan Prov Kalbar).

Pemerintah memiliki kebijakan untuk menurunkan AKI dan AKB dengan program asuhan kebidanan komprehensif dengan menggunakan pendekatan asuhan *continuity of care* (model asuhan kebidanan berkelanjutan) yang di tuliskan dengan menggunakan metode SOAP secara komprehensif (DA Wulandari, IH Utomo, 2021). Selain itu Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) juga merupakan suatu program yang dijalankan untuk mencapai target penurunan AKI. Program ini menitikberatkan

pemberdayaan masyarakat dalam *monitoring* terhadap ibu hamil, bersalin, dan nifas (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2019)

Upaya menurunkan AKI merupakan peran serta dari masyarakat. Karena dengan tingginya peran serta masyarakat maka masyarakat akan mampu dalam rangka menolong mereka sendiri dalam mengenal, memecahkan masalah, dan kebutuhan yang dirasakan masyarakat, terutama dalam bidang kesehatan yaitu mengajak ibu hamil, bersalin untuk memeriksakan kehamilan dan persalinannya di fasilitas kesehatan yang sudah tersedia. Adanya kerjasama

pemerintah dan layanan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kesehatan ibu (Cibro et., 2016)

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Dan di Wilayah PMB Nurhasanah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan By. Ny. N di wilayah kerja PMB

Nurhasanah

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sampai

usia yang sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan Bayi Ny. N di wilayah kerja PMB Nurhasanah

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan bayi Ny. N di wilayah kerja PMB Nurhasanah.

b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. N dan bayi Ny. N di wilayah kerja PMB Nurhasanah

c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. N dan bayi Ny. N di wilayah kerja PMB Nurhasanah

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. N dan bayi Ny. N di wilayah kerja PMB Nurhasanah

e. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktik pada Ny. N dan bayi Ny. N di wilayah kerja PMB Nurhasanah

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Standar pemeriksaan kehamilan yaitu minimal 4 kali kunjungan selama kehamilan yang bertujuan untuk mendeteksi sedini mungkin adanya kegawatdaruratan yang terjadi pada kehamilan dan mempersiapkan persalinan yang bersih dan aman(Wulandari, 2021). Kehamilan merupakan periode yang menentukan untuk kualitas sumber daya manusia dimasa depan karena tumbuh kembang

anak sangat ditentukan oleh kondisi janin dalam kandungan(Nurvembrianti & Purnamasari, 2021).

Persalinan adalah rangkaian proses yang berakhir dengan adanya pengeluaran hasil konsepsi. Proses ini dimulai dengan kontraksi persalinan yang ditandai dengan adanya perubahan progresif pada serviks dan diakhiri dengan pengeluaran plasenta(Wulandari, 2021).

Masa nifas (puerperium) adalah masa setelah lahirnya plasenta hingga organ reproduksi khususnya alat-alat kandungan kembali pulih seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas atau disebut puerperium dimulai sejak 2 (dua) jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari) setelah itu(Aritonang, 2021)

Pada bayi dan neonatal dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali yang bertujuan untuk mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan atau masa Kesehatan neonates. Sedangkan asuhan yang diberikan pada keluarga berencana yaitu memberikan pelayanan keluarga berencana dengan memberikan konseling yang berkaitan dengan penggunaan kontrasepsi serta efek samping yang ditimbulkan dari KB yang digunakan

2. Ruang Lingkup Responden

Responden Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan By. Ny.N di wilayah kerja PMB Nurhasana

3. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan By.Ny. N dilakukan dari kontak pertama pada tanggal 3 April 2022

4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini berlaku pada kehamilan Trimester III diwilayah kerja Klinik Nurhasana hingga persalinan dilakukan diwilayah kerja PMB nurhasanah dan untuk kunjungan nifas dan BBL dilakukan di rumah Ny. N.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

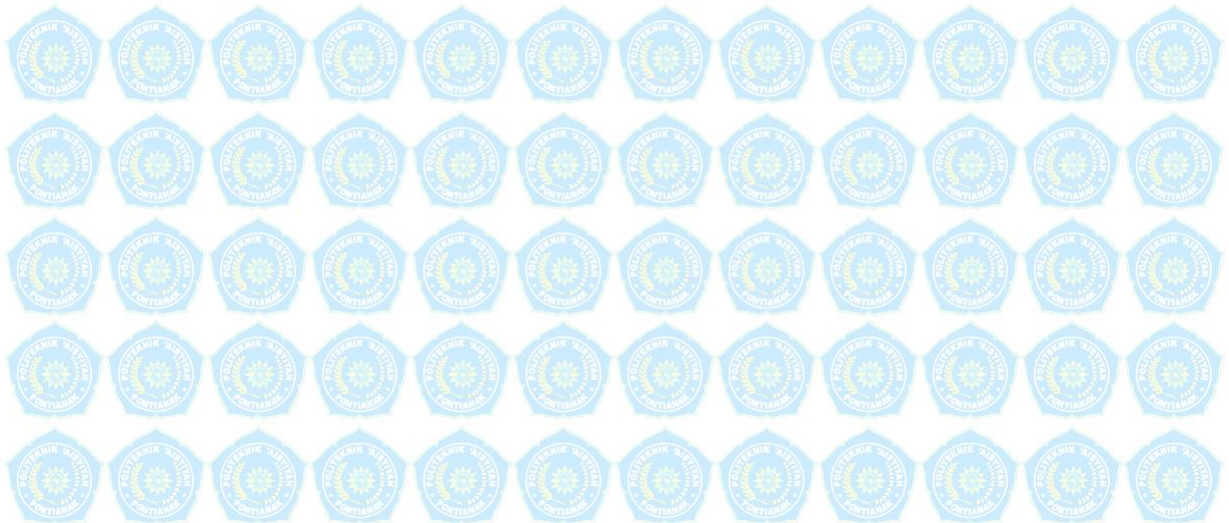
No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mita sarinida, Politeknik 'Aisyiyah 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny.J	Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dan jenis penelitian studi kasus.	Hasil asuhan yang diberikan pada Ny. J.P umur 22 tahun G3P1A1 mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir berjalan dengan lancar serta ibu dan bayi dalam keadaan normal.
2	Fitri nuraini Politeknik 'Aisyiyah 2022	Asusahn Kebidanan Koperhensif Pada Ny.S dan bayi di PMB Siti Rahma Ningsih	Metode yang digunakan yaitu diskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Hasil penelitian yaitu asuhan komprehensif (Continuity of Care) yang diberikan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai dengan asuhan KB berjalan normal tidak ada data yang mengarah kegawatdaruratan ataupun patologis dan tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik.
3	Sri Indah Politeknik 'Aisyiyah 2022	Asuhan kebidan Komprehensif Pada Ny. S dan bayi Ny.S di Puskesmas Gg. Sehat	Metode yang digunakan yaitu diskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa asuhan komprehensif yang diberikan kepada pasien mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai dengan asuhan KB mendapatkan hasil fisiologis dan dapat mencegah kegawatdaruratan maternal dan neonatal.

Sumber : Mita Sarinida(2022), Fitri nuraini(2022), Sri Indah (2022)

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subjek, metode, waktu dan hasil penelitiannya, sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini terletak pada metode asuhan yang diberikan yaitu metode asuhan komprehensif pada pasien Ny. N dan By. Ny. N di PMB Nurhasanah

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK